



9 Juni 2026

Morning Brief

Minim Katalis Positif

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GRIA	27.27	ENAK	-15.00
FORU	24.69	PTSN	-15.00
ASPR	24.63	GPSO	-14.98
TPIA	22.99	TNCA	-14.97
PSDN	20.59	ANJT	-14.95

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,167.00	75.0	0.41
EURUSD (USD)	1.1529	0.00061	0.05
GPBUSD (USD)	1.3329	-0.00800	-0.60
BTCUSD (USD)	62,638.22	748.7	1.21

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,316.59	-12.11	-0.28
Brent Oil (USD/Barrel)	94.21	1.08	1.16
Tin 3M (USD/Tonne)	52,279.00	-656.0	-1.24
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,341.00	-240.0	-1.29
Copper 3M (USD/Tonne)	13,615.50	96.0	0.71
Coal 'Aug (USD/Tonne)	150.35	2.85	1.93
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,134.00	-9.25	-0.81

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 8th, 2026

Last Price (IDR)	5,342.14
Change (%)	-4.52
Volume (IDR Billion)	32.52
Value (IDR Trillion)	21.73
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-447.05

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (8/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 4,52% atau berkurang 252,63 basis point ke level 5.342,14. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.317,91 hingga batas atas pada level 5.523,94. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Industrials* turun 6,39% diikuti oleh sektor *Infrastructures* turun 6,29% dan sektor *Transportation* turun 5,58% dengan Indeks LQ45 melemah 5,50% dan JII turun 5,71%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi melanjutkan *foreign outflow* ditambah sentimen negatif terkait *cadev* yang turun dan saat ini pasar masih minim katalis positif baru.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,786.01	-0.16%
Nasdaq	25,929.66	0.86%
FTSE	10,373.20	0.05%
Shanghai	3,959.34	-1.70%
Hang Seng	24,657.06	-1.22%
Nikkei	64,024.60	-3.85%
Straits Times	4,963.67	-1.71%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,16% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,86% pada perdagangan di Senin (8/6/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* namun mayoritas saham-saham di sektor teknologi dan semikonduktor memimpin pemulihan, terdorong oleh prospek belanja modal untuk AI yang akan ditingkatkan oleh beberapa perusahaan. Adapun, *Brent Oil* naik 1,16% dan *Spot Gold* turun 0,28%.

Daily Pick

AADI

TBLA

TRIN



Company News

Bisnis Trade Finance OCBC NISP Tetap Tumbuh di Tengah Tekanan Rupiah (NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) berhasil menjaga bisnis pembiayaan perdagangan alias trade finance tetap tumbuh positif. Secara portofolio, bisnis trade finance OCBC masih tumbuh sejalan dengan pertumbuhan aktivitas perdagangan nasabah. Permintaan pembiayaan untuk aktivitas ekspor-impor pada banknya tetap menunjukkan pertumbuhan positif, terutama dari sektor-sektor yang memiliki eksposur perdagangan internasional. OCBC terus memperluas basis nasabahnya dalam bisnis trade finance, baik dari nasabah korporasi maupun komersial. (sumber: Kontan)

BRI Perluas QRIS Cross Border BRI Mo ke China (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memperluas layanan QRIS Cross Border pada aplikasi BRI Mo ke China. Langkah ini memungkinkan nasabah BRI melakukan pembayaran langsung di merchant China menggunakan pemindaian kode QR tanpa perlu menukarkan uang tunai. BRI menilai kehadiran QRIS Cross Border di China juga mendukung upaya perluasan konektivitas sistem pembayaran antarnegara yang tengah didorong oleh Bank Indonesia. Inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi masyarakat Indonesia di luar negeri. (sumber: Kontan)

Clipan Finance Salurkan Pembiayaan Mobil Bekas Rp 750 Miliar (CFIN)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) telah menyalurkan pembiayaan mobil bekas dengan nilai lebih dari Rp750 miliar hingga April 2026. Permintaan pembiayaan kendaraan roda empat baru memang tetap lemah dan pembiayaan mobil bekas pun masih terbatas akibat kehati-hatian terhadap kualitas aset. Perang harga kendaraan listrik yang semakin intensif turut memberikan tekanan terhadap nilai pasar kendaraan bekas secara keseluruhan. Kondisi ini tercermin dari menurunnya kemampuan pemulihan nilai agunan kendaraan yang telah disita oleh perusahaan pembiayaan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Dorong Likuiditas, BI Buka Kurva Imbal Hasil Pasar Uang

Bank Indonesia (BI) meluncurkan publikasi kurva imbal hasil transaksi pasar uang untuk memperkuat efisiensi dan transparansi pembentukan harga di pasar uang domestik. Kurva imbal hasil dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang (RRT) harga dan volume transaksi aktual Repurchase Agreement (Repo) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) di pasar sekunder. Data mencakup Repo tenor 1 bulan, serta SRBI tenor 3, 6, dan 12 bulan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Bank Indonesia bersama National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR) untuk memperkuat reformasi suku bunga acuan domestik, dan mendorong terbentuknya pasar keuangan yang modern, transparan, efisien, dan berbasis transaksi. Sebagai informasi, NWGBR beranggotakan Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO). (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

AADI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7575

Entry Buy: 7425 - 7475

Support: 7375 - 7400

Cut Loss: 7350

**TBLA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 575

Entry Buy: 545 - 555

Support: 535 - 540

Cut Loss: 530

**TRIN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 356

Entry Buy: 342 - 346

Support: 338 - 340

Cut Loss: 336





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497